

Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila di Pendidikan Dasar: Analisis Bibliometrik**Rani Citra Mutia Bakti¹, Derry Hendriawan², Effy Mulyasari³, Ida Rahayu⁴, Reka Julianti⁵**Universitas Pendidikan Indonesia^{1,2,3,4}, SDN Taman⁵
ranicitra@upi.edu**Article History**

accepted 1/2/2025

approved 1/3/2025

published 30/4/2025

Abstract

National character is one of the main focuses on education in the 21st century. Pancasila Student Profile as the basis for instilling Pancasila values in basic education students. This research aims to analyze the application of the Pancasila Student Profile in learning Pancasila Education through a bibliometric approach and Systematic Literature Review (SLR). The research method used bibliometric analysis who helped by VOSviewer software and data collection via the Publish or Perish application from Google Scholar, 20 relevant articles was filtered from 780 articles using the PRISMA flow diagram. These 20 articles answer 3 research questions, and the results show an increasing trend of publications in the last 10 years with a focus on strengthening student character, developing Pancasila values, and integrating innovative learning approaches in the curriculum. Research also identifies that the use of technology, collaboration between researchers, and project-based approaches positively impact student character formation. Therefore, learning based on the Pancasila Student Profile has proven to be relevant in building a generation that is adaptive, critical and has a national spirit.

Keywords: *Pancasila student profile, Pancasila education, bibliometrics.***Abstrak**

Karakter bangsa menjadi salah satu fokus utama dalam pendidikan di abad ke-21, dengan *Profil Pelajar Pancasila* sebagai landasan untuk menanamkan nilai-nilai Pancasila pada siswa pendidikan dasar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan *Profil Pelajar Pancasila* dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila melalui pendekatan bibliometrik dan *Systematic Literature Review* (SLR). Metode penelitian menggunakan analisis bibliometrik dengan bantuan perangkat lunak VOSviewer dan pengumpulan data melalui aplikasi Publish or Perish dari Google Scholar, menghasilkan 20 artikel relevan dari 780 artikel yang disaring menggunakan diagram alur PRISMA. 20 artikel ini menjawab 3 pertanyaan penelitian dan hasil penelitian menunjukkan tren peningkatan publikasi dalam 10 tahun terakhir dengan fokus pada penguatan karakter siswa, pengembangan nilai-nilai Pancasila, dan integrasi pendekatan pembelajaran inovatif dalam kurikulum. Penelitian juga mengidentifikasi bahwa penggunaan teknologi, kolaborasi antarpemeliti, serta pendekatan berbasis proyek memberikan dampak positif pada pembentukan karakter siswa. Dengan demikian, pembelajaran berbasis *Profil Pelajar Pancasila* terbukti relevan dalam membangun generasi yang adaptif, kritis, dan berjiwa kebangsaan.

Keywords: *Profil pelajar Pancasila, Pendidikan Pancasila, Bibliometrik.*

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Sejak awal kemerdekaan, bangsa Indonesia telah bertekad menjadikan pembangunan karakter bangsa sebagai unsur penting dan tidak lepas dari pembangunan bangsa. (Dewi et al., 2021). secara jelas diamanatkan dalam Surat Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 009/H/Kr/2022 Tentang Dimensi, Elemen, dan Sub elemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka, Profil pelajar Pancasila merupakan bentuk penerjemahan tujuan pendidikan nasional. Profil pelajar Pancasila berperan sebagai referensi utama yang mengarahkan kebijakan-kebijakan pendidikan termasuk menjadi acuan untuk para pendidik dalam membangun karakter serta kompetensi peserta didik (Alanur, 2022). Harapan bangsa Indonesia untuk mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, bergotong royong, dan berkebinekaan global (Permendikbud No. 22 Tahun 2020)

Artinya sangat penting untuk pembentukan nilai karakter. Karakter dimaknai sebagai nilai utama yang melekat pada setiap insan manusia sebagai warga negara yang kemudian diterjemahkan sebagai personalitas diri serta penanda identitas kolektif bangsa (Rahmatiani, 2020). Suyanto (2011) mengemukakan, karakter adalah sebagai cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa, maupun negara. Namun Kemajuan perkembangan zaman membuka sisi lain kehidupan yang berimbas pada generasi muda sebagai penerus bangsa yang terancam kehilangan masa depan yang berkualitas jika tidak diimbangi dengan pendidikan yang dapat menumbuhkan karakter bangsa. sungguh sangat ironis generasi muda harus meniru gaya peradaban barat yang selayaknya bangsa kita mempunyai karakter baik yang terbingkai dalam Pancasila. Kaum muda yang seharusnya menjadi teladan belum mampu menunjukkan sikap yang patut untuk diteladani (Rahmatiani, 2020).

Oleh karena itu, salah satu cara untuk membangun karakter profil pelajar Pancasila melalui pembelajaran Pendidikan pancasila dan kewarganegaraan (PKn). Saat ini, dengan berkembangnya merdeka belajar, pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan juga turut dikembangkan dari berbagai aspek. Dengan tuntutan revolusi industri 4.0 dan pendidikan abad 21, PPKn semakin berupaya untuk membentuk kualitas karakter siswa sesuai dengan karakter kewarganegaraan dan harapan menjadi generasi emas 2045. Tuntutan pendidikan abad 21 selaras dengan Profil Pelajar Pancasila, dengan mengontekstualisasi tantangan abad ke-21 dan visi Indonesia 2045. Profil Pelajar Pancasila yakni Pelajar Indonesia merupakan pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila (Utari & Afendi, 2022).

Tujuan pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan yaitu agar setiap warga negara menjadi warga negara yang baik (to be good citizens) yakni yang cerdas (civic inteliegence) dan tanggung jawab (civics responsibility) (Alanur, 2020). Dengan demikian, Pendidikan pacasila (PKn) diharapkan dapat menjadi wadah dalam penguatan pembentukan nilai karakter bangsa saat ini. Rahmatiani (2020) penguatan karakter sangatlah penting, pada pembelajaran Pendidikan pancasila (PKn) di SD ini. Profil pelejar pancasila harus ditanamkan semaksimal mungkin demi generasi emas dengan karakter baik di masa mendatang (Indra Kurniawan, 2013).

Maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis profil pelajar pancasila dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di Pendidikan dasar berdasarkan literatur yang tersedia, dengan pendekatan bibliometrik. Pendekatan ini memungkinkan identifikasi tren penelitian dan konsep utama yang berkembang dalam studi terkait peran profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di Pendidikan dasar. Dengan menggunakan perangkat Publish or Perish dan VOSviewer, penelitian

ini memberikan pandangan holistik tentang bagaimana profil pelajar pancasila dapat dipahami dan diterapkan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di Pendidikan dasar.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) mengadopsi model Kitchenham (Kitchenham & Charters, 2007). Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis secara komprehensif temuan dan studi mengenai profil pelajar pancasila dalam pembelajaran pendidikan pancasila di pendidikan dasar. Penelitian ini menggunakan analisis bibliometrik untuk menerangkan hasil perkembangan penelitian dengan menggunakan VOSviewer. Analisis bibliometrik digunakan untuk berbagai alasan diantaranya adalah mengungkapkan tren yang muncul pada artikel dan jurnal (Donthu et al., 2021). Sedangkan menurut Ajinegara & Soebagyo (2022) dengan metode analisis bibliometrik dapat membantu peneliti dalam mempelajari isi bibliografi dan menganalisis sitasi dari setiap artikel yang diambil dari database publish or perish. Perangkat lunak VOSviewer digunakan untuk mengidentifikasi segala hal yang berhubungan dengan kata kunci yang dicari seperti penulis, Negara, instuisi, dan hubungan antar kata kunci (Hernández-Torrano et al., 2020). Sedangkan menurut Effendi et al., (2021) VOSviewer yaitu sebuah perangkat lunak guna memvisualisasikan dan membentuk jaringan bibliometrik.

Pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh melalui database yang bersumber dari google scholar menggunakan aplikasi Publish Or Perish pada tanggal 27 Desember 2024 dengan kata kunci "The Profile of Pancasila Students", "Pancasila Education Learning", dan "primary education". Kata kunci ini dipilih dengan harapan dapat memfasilitasi artikel yang diterbitkan dalam bahasa Inggris maupun bahasa Indonesia. Dalam kurun waktu 10 tahun terakhir (2010-2024).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini menghasilkan data yang diperoleh pada Software Publish Or Perish dengan Publication Name "Journal" dan Keyword "The Profile of Pancasila Students", "Pancasila Education Learning", dan "primary education". Artikel yang memenuhi kriteria kemudian diekspor dalam format RIS dan divisualisasikan menggunakan perangkat lunak VOSviewer. Selanjutnya, artikel dianalisis sesuai dengan pertanyaan penelitian. Adapun pertanyaan penelitian (Research Question/RQ) yang menjadi acuan analisis data penelitian ini meliputi,

- (1) Komponen apasaja dalam profil pelajar pancasila di pendidikan dasar?
- (2) Bagaimana peran profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di Pendidikan dasar?
- (3) Apa pengaruh peran profil pelajar Pancasila terhadap keberhasilan pembelajaran Pendidikan Pancasila di Pendidikan dasar?

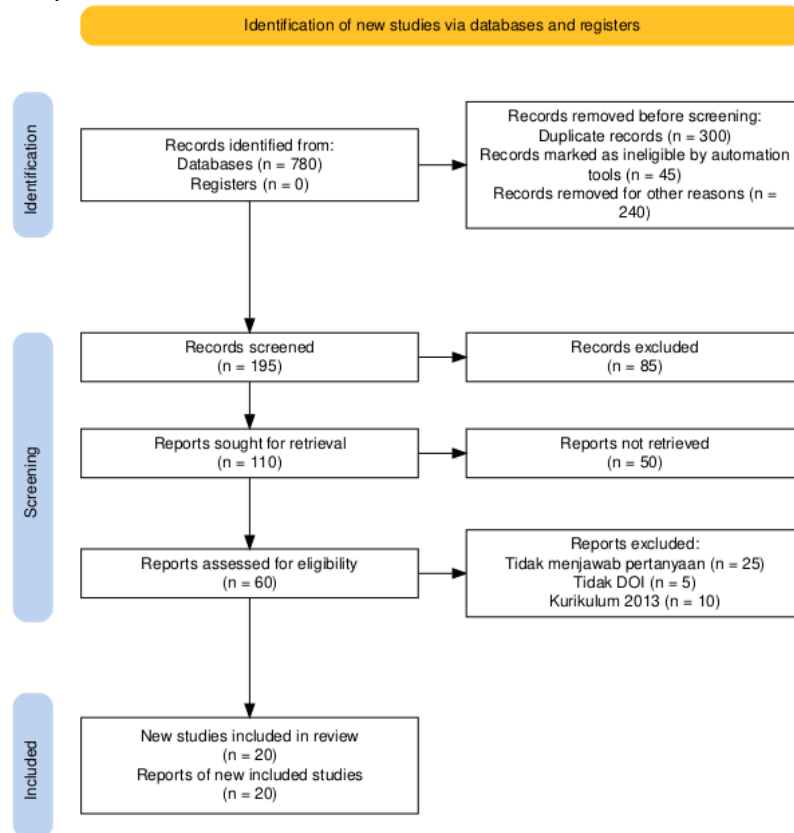
Pencarian artikel pada database Google Scholar dengan aplikasi Publish or Perish yang menghasilkan 780 artikel yang terbit pada periode 2014-2024. Adapun rincian hasil pencarian artikel berdasarkan kata kunci dapat dilihat pada Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Kata Kunci Pencarian pada Database

Data Base	Jumlah Artikel
Google Schoolar	780
Jumlah	780

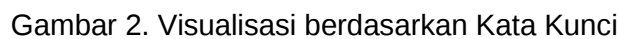
Proses pencarian artikel menggunakan diagram alur *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA)* dengan empat tahapan yaitu

identifikasi, penyaringan, kelayakan, dan penyertaan data. Tahapan tersebut divisualisasikan pada Gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1. Diagram Alur PRISMA (Haddaway, 2022)

Pencarian awal menghasilkan 780 artikel (lihat Tabel 1), namun tidak semua artikel dipilih untuk ditinjau. Dalam tahap penyaringan ada 585 artikel yang sama dan tidak dapat dibuka aksesnya dihapus, menyisakan 195 artikel. Dari jumlah ini, penyaringan melalui kriteria inklusi menyisakan 110 artikel. Kriteria inklusi yang digunakan yaitu (a) artikel ilmiah yang ditinjau sejawat, (2) terindeks di Scopus atau Google Scholar dengan publikasi tahun 2014-2024, (c) ditulis dalam bahasa Indonesia atau Inggris, (d) PDF lengkap, (e) dipublikasikan di jurnal akses terbuka, (f) membahas profil pelajar pancasila, pendidikan pancasila atau PPKn, dan pendidikan dasar serta (g) artikel merupakan hasil penelitian (data primer). Setelah penyaringan, 50 artikel yang tidak relevan dikeluarkan, menyisakan 60 artikel untuk dipertimbangkan lebih lanjut. Pada tahap kelayakan, 60 artikel dipilih untuk dibaca secara komprehensif. Disaring yang tidak menjawab pertanyaan penelitian (RQ) 25 artikel, Tidak memiliki DOI 5 artikel, dan membahas kurikulum 2013 10 artikel. Sehingga menyisakan 20 artikel yang memenuhi kriteria relevansi dan sesuai dengan pertanyaan penelitian untuk dianalisis. Artikel-artikel ini kemudian diimpor ke dalam aplikasi Mendeley dan disimpan dalam format RIS untuk memetakan jaringan awal relevansi tematik melalui aplikasi VOSviewer. Hasil visualisasi jaringan berdasarkan kata kunci pada aplikasi VosViewers disajikan pada Gambar 2 berikut.



Tabel 2. Kata Kunci Yang Paling Sering Muncul Terkait Topik Profil pelajar Pancasila dalam Pelajaran pendidikan Pancasila.

Berdasarkan hasil network visualization pada tabel 2 yang bersumber dari software VOSviewer diperoleh 4 cluster yang terdiri dari 68 item Kata kunci yang sering muncul dalam artikel penelitian profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran Pendidikan pancasila di Pendidikan dasar adalah “study” dengan 257 kejadian dan 1.497 total kekuatan tautan, selain itu diikuti kata kunci “Pancasila Student profile” dengan 234 kejadian dan 1.277 total kekuatan tautan, dan kata kunci “Student” dengan 177 kejadian dan 1.057 total kekuatan tautan.

Bagian ini menyajikan temuan yang diambil dari 30 artikel, disusun berdasarkan rincian jurnal, nama penulis, judul, dan pertanyaan penelitian. Hasil identifikasi secara rinci disajikan pada Tabel 2.

No.	Cites	Authors	Title	RQ
1	812	(Rachmawati et al., 2022)	Projek penguatan profil pelajar pancasila dalam implemementasi kurikulum prototipe di sekolah penggerak jenjang sekolah dasar	1,2
2	298	(Nurasiah et al., 2022)	Nilai kearifan lokal: proyek paradigma baru program sekolah penggerak untuk mewujudkan profil pelajar pancasila	1,3
3	163	(Dhayinta et al., 2024)	Independent Curriculum: Pancasila Student profile Through PPKn Learning	1,2
4	160	(Setiyaningsih & Wiryanto, 2022)	Peran guru sebagai aplikator profil pelajar pancasila dalam kurikulum merdeka belajar	3
5	124	(Marsidin, 2022)	Strengthening Pancasila student profiles in independent learning curriculum in elementary school	1
6	93	(Sumardjoko & Musyiam, 2018)	Model of civic education learning based on the local wisdom for revitalizing values of Pancasila	1,3
7	79	(Sherly et al., 2021)	Sosialisasi implementasi program profil pelajar pancasila di smp swasta sultan agung pematangsiantar	1
8	79	(Mustafiyanti et al., 2023)	A Form of Independent Curriculum, an Overview of Independent Learning at State Elementary School 05 Gelumbang Muaraenim	2
9	75	(A. Hadi et al., 2023)	New paradigm of merdeka belajar curriculum in schools	1, 3
10	66	(Lubis & Ritonga, 2023)	Mobilization school program: Implementation of Islamic religious education teacher preparation in elementary schools	1,2,3
11	65	(Zakso et al., 2021)	The effect of strengthening character education on tolerance increasing and development of Pancasila students in border area: Case of West Kalimantan ...	2,3
12	60	(Andrew et al., 2019)	Analyzing the factors that influence learning experience through game based learning using visual novel game for learning pancasila	1,2
13	49	(Rizaldi & Fatimah, 2023)	Merdeka Curriculum: Characteristics and Potential in Education Recovery after the COVID-19 Pandemic.	3
14	48	(Utari & Afendi, 2022)	Implementation of pancasila student profile in elementary school education with project-based learning approach	1,2,3
15	46	(Azzahra, 2024;)	Integration of citizenship Value in PKN Learning to improve the Character of primary Students.	1,2
16	44	(Maulida et al., 2023)	The Essence of Pancasila as the Foundation and Ideology of the State: The Values of Pancasila	2
17	44	(Marbun et al., 2023)	Inquiry, Expository and Motivation Learning Strategies on Pancasila and Civic Education Subjects Outcomes	1,2
18	43	(Intania et al.,	Faktor Pendukung dan Penghambat	3

		2023)	Implementasi Profil Pelajar Pancasila di Kelas IV SD Negeri Pesantren	
19	42	(Widana et al., 2023)	The special education teachers' ability to develop an integrated learning evaluation of Pancasila student profiles based on local wisdom for special needs students in ...	1,3
20	42	(Santoso & Murod, 2021)	Pancasila Education Curriculum Perspective; 21st Century Strengths, Weaknesses, Opportunities and Threats	3

Berdasarkan artikel-artikel tersebut kemudian dianalisis sesuai dengan pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan dan temuan penelitian hasil analisis disajikan dalam format deskriptif sebagai berikut.

a. Komponen Profil Pelajar Pancasila

Berdasarkan data di atas, komponen Profil Pelajar Pancasila di Pendidikan Dasar dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
Artikel *Lubis & Ritonga (2023)* menyoroti peran pendidikan agama sebagai bagian penting dalam membentuk nilai-nilai moral dan spiritual siswa. Pendidikan agama tidak hanya terbatas pada pengajaran doktrin, tetapi juga penanaman nilai-nilai universal, seperti kejujuran, tanggung jawab, kasih sayang, dan toleransi terhadap sesama. Kemudian, karya *Nurasiah et al. (2022)* menekankan bahwa nilai-nilai kearifan lokal dapat dijadikan sebagai sarana untuk memperkuat spiritualitas dan moralitas siswa. Kearifan lokal, seperti tradisi, budaya, dan adat istiadat, sering kali mengandung nilai-nilai universal yang sejalan dengan prinsip Pancasila. Sebagai contoh sekolah dapat mengadakan program berbasis budaya, seperti memperingati hari besar lokal atau melibatkan siswa dalam kegiatan tradisional, seperti upacara adat, untuk menanamkan rasa hormat kepada Tuhan dan sesama.
2. Berkebinekaan Global
Beberapa artikel, seperti *Nurasiah et al., (2022)* dan *Sumardjoko et al, (2018)*, menunjukkan pentingnya integrasi nilai kearifan lokal untuk membangun kesadaran akan keragaman budaya di tingkat nasional dan global. Contohnya membaca cerita rakyat dari berbagai suku bangsa di Indonesia untuk menunjukkan keragaman tradisi dan nilai moral yang ada. Atau Menonton film atau animasi yang mengangkat tema keberagaman dan toleransi, diikuti dengan diskusi tentang pesan moralnya (*Sumardjoko et al., 2018*).
3. Gotong Royong
Artikel seperti *Rachmawati et al., (2022)*, *Sherly et al., (2021)* dan *Utari & Afendi (2022)* menyoroti pentingnya kolaborasi dan kerja sama dalam pembelajaran berbasis proyek (*Project based learning*) menjadi strategi utama dalam mengintegrasikan nilai gotong royong ke dalam proses pembelajaran. Implementasi di sekolah dasar bisa Proyek Kebersihan Sekolah: Siswa diajak bekerja sama membersihkan area sekolah, seperti taman atau ruang kelas. Setiap kelompok diberikan tanggung jawab tertentu, seperti menyapu, menanam bunga, atau mendaur ulang sampah (*Utari & Afendi, 2022*).
4. Mandiri
Komponen Mandiri dalam Profil Pelajar Pancasila merupakan fondasi penting untuk membentuk siswa yang bertanggung jawab atas proses belajar mereka sendiri. Artikel dari *Marsidin (2022)*, *Sherly et al. (2024)*, *N.F. Hadi (2023)*, dan *Dhayinta (2024)* menyoroti bagaimana kurikulum ini membantu mengembangkan kemandirian siswa dalam proses pembelajaran di Sekolah

Dasar. Untuk mengembangkan kemandirian guru memberikan penguatan positif seperti apresiasi terhadap usaha siswa, seperti memberi penghargaan atas hasil kerja mereka, dapat memotivasi siswa untuk terus belajar mandiri.

5. Bernalar Kritis

Komponen Bernalar Kritis dalam Profil Pelajar Pancasila bertujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam menganalisis informasi, mengevaluasi argumen, dan membuat keputusan yang rasional. Kemampuan ini sangat penting untuk mendukung pembelajaran di era modern yang penuh dengan informasi kompleks. Artikel *Marbun et al. (2023)* dan *Andrew et al. (2019)* memberikan wawasan tentang berbagai strategi pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan bernalar kritis siswa, khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Contoh: Dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila, siswa diminta untuk mengkaji kasus pelanggaran hak asasi manusia dan merancang solusi berdasarkan nilai-nilai Pancasila.

6. Kreatif

Komponen Kreatif dalam Profil Pelajar Pancasila bertujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam menghasilkan ide-ide baru, menyelesaikan masalah secara inovatif, dan menciptakan karya yang bermanfaat. Artikel *Dhayinta et al. (2024)*, *Azzahra (2024)*, *Utari & Afendi (2022)*, serta *Widana (2023)* menggarisbawahi pentingnya pendekatan inovatif dan integrasi nilai-nilai kewarganegaraan dalam pembelajaran untuk membentuk karakter kreatif siswa. Sebagai contoh komponen kreatif adalah mendesain poster yang mempromosikan toleransi dan gotong royong di sekolah (*Utami&Afendi, 2022*). Atau membuat blog atau website kecil yang berisi tulisan dan ilustrasi siswa tentang tema-tema PPKn, seperti keberagaman atau persatuan (*Widana, 2023*).

Komponen Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar bertujuan untuk membentuk siswa yang memiliki karakter kuat dan kemampuan yang seimbang. Pendidikan agama dan kearifan lokal mengajarkan nilai-nilai moral dan spiritual yang memperkuat toleransi dan kasih sayang. Kesadaran akan keragaman budaya ditanamkan melalui kegiatan yang memperkenalkan keberagaman. Nilai gotong royong ditekankan melalui kolaborasi dalam proyek-proyek sekolah, sementara kemandirian siswa dibangun dengan memberi penghargaan terhadap usaha mereka. Kemampuan bernalar kritis dikembangkan melalui pembelajaran yang mengajarkan analisis informasi dan pengambilan keputusan yang rasional. Kreativitas siswa ditingkatkan dengan tugas-tugas yang memacu inovasi, seperti pembuatan poster atau blog. Semua komponen ini bertujuan membekali siswa untuk menjadi individu yang adaptif dan berkontribusi positif dalam masyarakat.

b. Peran profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran Pendidikan Dasar di Pendidikan Dasar

Berdasarkan hasil review artikel maka peran Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di tingkat pendidikan dasar dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Penguatan Nilai Karakter:

Pendidikan PPKn menggunakan nilai-nilai Pancasila sebagai panduan utama untuk membangun karakter siswa, seperti toleransi, tanggung jawab, dan kerja sama. Pembelajaran berbasis nilai ini membantu siswa memahami dan menerapkan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari (*Lubis & Ritonga, 2023*; *Zakso et al., 2021*). Contohnya, Siswa tidak hanya belajar teori Pancasila tetapi

- juga menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, seperti toleransi dan gotong royong, yang menciptakan landasan karakter yang kuat (Maulida et al., 2023)
2. Peningkatan Kompetensi Bernalar Kritis,
Dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila atau PPKn, siswa diajak untuk menganalisis isu-isu sosial, seperti pelanggaran hak asasi manusia, dan mencari solusi berbasis nilai-nilai Pancasila. Strategi seperti metode inquiry dan pembelajaran ekspositori diterapkan untuk melatih siswa bernalar kritis (Marbun et al., 2023).
 3. Pendekatan Berbasis Proyek:
Projek penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila atau PPKn melibatkan siswa dalam kegiatan kolaboratif, seperti membuat karya kreatif yang mempromosikan nilai-nilai Pancasila. Ini membantu siswa memahami pentingnya gotong royong dan penerapan nilai kebinekaan dalam kehidupan bermasyarakat (Rachmawati et al., 2022; Utari & Afendi, 2022; Mustafiyanti et al., 2023).
 4. Pengembangan kreativitas dan Kemandirian
Dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila, siswa didorong untuk berkreasi dan belajar mandiri, misalnya melalui pembuatan poster, blog, atau proyek komunitas yang relevan dengan tema-tema Pancasila. Hal ini mendorong siswa untuk menjadi individu yang inovatif dan bertanggung jawab (Dhayinta et al., 2024; Azzahra, 2024).
 5. Pengembangan Karakter di Era Digital:
Pengembangan karakter di era digital dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan PPKn memanfaatkan teknologi sebagai sarana untuk memperkuat pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Pancasila. Salah satu metode yang efektif adalah pembelajaran berbasis permainan (game-based learning), seperti yang diteliti oleh Andrew et al. (2019). Contohnya, siswa dapat dihadapkan pada konflik dalam permainan yang harus diselesaikan melalui dialog atau tindakan yang mencerminkan prinsip gotong royong atau keadilan sosial. Selain meningkatkan keterlibatan siswa, pendekatan ini juga membantu mereka mengembangkan kemampuan analitis dan kritis dengan cara yang menyenangkan.

Melalui penerapan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila, pembelajaran Pendidikan Pancasila di tingkat dasar tidak hanya memberikan pemahaman konseptual tentang Pancasila, tetapi juga membentuk siswa menjadi individu yang mampu menerapkan nilai-nilai ini dalam kehidupan sehari-hari dan relevan dengan kebutuhan zaman.

c. Pengaruh Profil pelajar Pancasila dalam keberhasilan pembelajaran Pendidikan Pancasila di Pendidikan Dasar

Berdasarkan data yang diberikan, berikut adalah analisis mengenai pengaruh peran Profil Pelajar Pancasila terhadap keberhasilan pembelajaran Pendidikan Pancasila di pendidikan dasar:

1. Penguatan Nilai Karakter Siswa
Profil Pelajar Pancasila membantu menanamkan nilai-nilai moral seperti kejujuran, toleransi, dan gotong royong yang esensial dalam Pendidikan Pancasila (Lubis & Ritonga, 2023; Zakso et al., 2021). Nilai-nilai ini menjadikan pembelajaran lebih relevan dengan kebutuhan kehidupan bermasyarakat. Pengaruhnya dengan memperkenalkan nilai-nilai tersebut sejak pendidikan dasar, siswa memiliki landasan karakter yang kuat, yang mendukung keberhasilan pembelajaran Pendidikan Pancasila.
2. Relevansi Pembelajaran dengan Kehidupan Nyata
Pengintegrasian kearifan lokal, seperti budaya daerah dan tradisi, dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila membantu siswa memahami keberagaman Indonesia dan memperkuat rasa cinta tanah air (Nurasiah et

al., 2022; Sumardjoko & Musyiam, 2018). Diperkuat oleh artikel Santoso & Murod (2021) menyoroti bahwa pembelajaran berbasis nilai yang relevan dengan kehidupan nyata meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Pancasila. Pengaruh pendekatan ini menjadikan pembelajaran lebih bermakna dan aplikatif. Kemudian, membuat pembelajaran lebih kontekstual dan relevan dengan kehidupan nyata siswa. Hal ini meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Pancasila.

3. Pembentukan Karakter Bangsa

Artikel seperti Sumardjoko & Musyiam (2018) menegaskan bahwa pembelajaran Pendidikan Pancasila memainkan peran strategis sebagai pilar utama dalam membangun karakter bangsa, terutama dalam konteks keberagaman budaya dan integrasi sosial.

Pengaruh nyata melalui Profil Pelajar Pancasila, siswa tidak hanya belajar teori, tetapi juga memahami pentingnya kebhinekaan dan hidup harmonis dalam masyarakat. Siswa diajarkan untuk melihat perbedaan bukan sebagai pemisah, tetapi sebagai kekayaan bangsa yang harus dihormati dan dijaga.

4. Peningkatan Kualitas Guru

Artikel dari Setyaningsih & Wiryanto (2022) menegaskan bahwa kemampuan guru dalam mengaplikasikan Profil Pelajar Pancasila sangat menentukan efektivitas pembelajaran. Sementara itu, Lubis & Ritonga (2023) menyoroti pentingnya pelatihan bagi guru untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam menyampaikan nilai-nilai Pancasila secara interaktif dan relevan. Pengaruh guru yang memahami dengan baik esensi Profil Pelajar Pancasila mampu menjadi role model bagi siswa. Melalui sikap dan perilaku mereka, guru dapat menunjukkan bagaimana nilai-nilai seperti gotong royong, integritas, dan kebhinekaan diterapkan dalam kehidupan nyata. Hal ini memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter siswa, yang menjadi salah satu tujuan utama pendidikan.

5. Pendekatan Kurikulum yang Berbasis Nilai

Kurikulum Merdeka, sebagaimana diulas oleh Rizaldi & Fatimah (2023) dan Hadi et al. (2023), dirancang untuk mendukung integrasi nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila ke dalam pembelajaran di tingkat pendidikan dasar. Kurikulum ini bersifat fleksibel, memberikan ruang bagi pendidik untuk menyesuaikan metode pembelajaran dengan kebutuhan siswa, sekaligus memastikan bahwa nilai-nilai Pancasila menjadi bagian integral dari proses pendidikan. Misalnya, dalam pelajaran matematika, siswa dapat belajar tentang tanggung jawab dan kerja sama melalui proyek kelompok yang memecahkan masalah sehari-hari. Dalam mata pelajaran seni budaya, siswa dapat memahami dan menghargai keberagaman melalui eksplorasi karya seni dari berbagai daerah di Indonesia.

6. Tantangan dan Dukungan Implementasi

Intania et al. (2023) menyoroti bahwa faktor pendukung dan penghambat memainkan peran penting dalam menentukan keberhasilan penerapan nilai-nilai ini di sekolah. Tantangan yang umum meliputi keterbatasan sarana dan prasarana, kurangnya pelatihan guru, serta resistensi terhadap perubahan kurikulum. Solusi yang ditawarkan yaitu kolaborasi antara guru, siswa, dan komunitas sekolah menjadi kunci keberhasilan. Guru dapat merancang pembelajaran interaktif yang melibatkan siswa secara aktif dalam memahami dan menerapkan nilai-nilai Pancasila. Misalnya, melalui kegiatan gotong royong membersihkan lingkungan sekolah, siswa tidak hanya diajarkan tentang tanggung jawab tetapi juga mengalami langsung pentingnya kerja sama.

Profil Pelajar Pancasila memiliki pengaruh dalam keberhasilan pembelajaran Pendidikan Pancasila di pendidikan dasar. Profil pelajar Pancasila ini memperkuat nilai karakter siswa, membuat pembelajaran lebih relevan dan kontekstual, membangun karakter bangsa, meningkatkan kualitas guru sebagai fasilitator, dan mendukung pendekatan kurikulum berbasis nilai. Meskipun terdapat tantangan dalam implementasinya, kolaborasi antara guru, siswa, dan komunitas sekolah serta pendekatan yang inovatif mampu memastikan tercapainya tujuan pembelajaran yang holistik dan bermakna serta dapat memupuk rasa nasionalisme dan keterampilan sosial siswa sejak usia dini.

SIMPULAN

Penerapan Profil Pelajar Pancasila berkontribusi pada pembentukan karakter siswa, seperti beriman dan bertakwa pada Tuhan yang Esa, gotong royong, bernalar kritis, kemandirian, kebinekaan global, dan kreativitas. Pendekatan pembelajaran berbasis proyek, integrasi teknologi, serta kolaborasi antarpeleliti menjadi strategi utama. Publikasi terkait topik ini menunjukkan tren meningkat dalam 10 tahun terakhir. pembelajaran berbasis Profil Pelajar Pancasila efektif membangun generasi adaptif dan berkarakter kebangsaan, meskipun memerlukan dukungan lebih pada pelatihan guru, kebijakan pendidikan, dan infrastruktur untuk implementasi yang optimal. Oleh karena itu, direkomendasikan agar pemerintah memperkuat kebijakan yang mendukung integrasi nilai Pancasila, mendorong pelatihan guru berbasis teknologi, serta meningkatkan kolaborasi antarpeleliti dan institusi pendidikan. Dengan langkah-langkah ini, pendidikan dasar dapat menjadi landasan kuat untuk membentuk generasi muda yang adaptif, kreatif, berkarakter Pancasila dan siap menghadapi abad 21.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajinegara, M. W., & Soebagyo, J. (2022). Analisis Bibliometrik Tren Penelitian Media Pembelajaran Google Classroom Menggunakan Aplikasi Vosviewer. *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)*, 6 (1), 193. <https://doi.org/10.33603/Jnpm.V6i1.5451>
- Alanur, S. N., & Masyitoh, I. S. (2020). Development Of Nationalist-Religious Characters Value Of Sayyid Idrus Bin Salim Al Jufri Teachings In Civics Education. *Proceedings Of The 2nd Annual Civic Education Conference (ACEC 2019) Atlantis Press*, 458–461. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200320.086>
- Alanur. (2022). *Pengembangan Bahan Ajar Ppkn Bermuatan Nilai Profil Pelajar Pancasila Sebagai Penguatan Karakter Kewarganegaraan Siswa*. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan: Volume12, Nomor02, November 2022*
- Andrew, J., Henry, S., Yudhistira, A. N., Arifin, Y., & ... (2019). Analyzing The Factors That Influence Learning Experience Through Game Based Learning Using Visual Novel Game For Learning Pancasila. *Procedia Computer* <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1877050919310956>
- Azzahra, D. M. (2024). Integration Of Citizenship Values In Pkn Learning To Improve The Character Of Primary Students. *International Journal Of Students Education*. <https://journal.berpusi.co.id/index.php/ljose/article/view/669>
- Dewi, D. A., Hidayat, N. A. S. N., Septian, R. N., Apriliani, S. L., & Purnamasari, Y. F. (2021). Peran Pembelajaran Pkn SD Dalam Membentuk Karakter Moral Siswa Untuk Mempersiapkan Masa Depan Bangsa. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5258–5265. <https://doi.org/10.31004/basicedu.V5i6.1621>
- Donthu, N., Kumar, S., Mukherjee, D., Pandey, N., & Lim, W. M. (2021). How To Conduct A Bibliometric Analysis: An Overview And Guidelines. *Journal Of Business Research*, 133(April), 285–296. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.04.070>

- Dhayinta, S. T., Rafid, R., & Anshori, I. (2024). Independent Curriculum: Pancasila Student Profile Through Ppkn Learning. *Scientific Journal Of Education*. <http://Ojs.Jurnalbk.Com/Index.Php/Educatum/Article/View/55>
- Effendi, D. N., Irwandani, Anggraini, W., Jatmiko, A., Rahmayanti, H., Ichsan, I. Z., & Rahman, M. M. (2021). Bibliometric Analysis Of Scientific Literacy Using VOS Viewer: Analysis Of Science Education. *Journal Of Physics: Conference Series*, 1796(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1796/1/012096>
- Haddaway, N. R., Page, M. J., Pritchard, C. C., & McGuinness, L. A. (2022). PRISMA2020: An R Package And Shiny App For Producing PRISMA 2020-Compliant Flow Diagrams, With Interactivity For Optimised Digital Transparency And Open Synthesis Campbell Systematic Reviews, 18, E1230. <https://doi.org/10.1002/Ci2.1230>
[Download Citation \(.Ris\)](#)
- Hadi, A., Marniati, M., Ngindana, R., & ... (2023). New Paradigm Of Merdeka Belajar Curriculum In Schools. *Al-Ishlah: Jurnal* <http://Journal.Staihubbulwathan.Id/Index.Php/Alishlah/Article/View/3126>
- Hernández-Torrano, D., Ibrayeva, L., Sparks, J., Lim, N., Clementi, A., Almukhambetova, A., Nurtayev, Y., & Muratkyzy, A. (2020). Mental Health And Well-Being Of University Students: A Bibliometric Mapping Of The Literature. *Frontiers In Psychology*, 11(June), 1–16. <https://doi.org/10.3389/Fpsyq.2020.01226>
- Indra, Kurniawan. 2013. Integrasi Pendidikan Karakter Ke Dalam Pembelajaran Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan SD - Jilid I No 1*.
- Intania, B. Y., Raharjo, T. J., & ... (2023). Faktor Pendukung Dan Penghambat Implementasi Profil Pelajar Pancasila Di Kelas IV SD Negeri Pesantren. *Cetta: Jurnal Ilmu* <https://Jayapanguspress.Penerbit.Org/Index.Php/Cetta/Article/View/2523>
- Kitchenham, B., & Charters, S. (2007). *Guidelines For Performing Systematic Literature Reviews In Software Engineering*.
- Lubis, Y. W., & Ritonga, A. A. (2023). Mobilization School Program: Implementation Of Islamic Religious Education Teacher Preparation In Elementary Schools. ... *ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION* <http://Repository.Uinsu.Ac.Id/21455>
- Marbun, L. V. B., Setiawan, D., & ... (2023). Inquiry, Expository And Motivation Learning Strategies On Pancasila And Civic Education Subjects Outcomes. ... *Of Social Science Journal*. <https://Randwickresearch.Com/Index.Php/Rissj/Article/View/678>
- Marsidin, S. (2022). Strengthening Pancasila Student Profiles In Independent Learning Curriculum In Elementary School. ... *Journal Of Humanities Education And Social Sciences*. <http://Ijhess.Com/Index.Php/Ijhess/Article/View/183>
- Maulida, S. Z., Xavier, M., & Elliot, M. (2023). The Essence Of Pancasila As The Foundation And Ideology Of The State: The Values Of Pancasila. ... *Journal Of Educational* <https://Journal.Ypidathu.Or.Id/Index.Php/Ijen/Article/View/303>
- Mustafiyanti, M., Putri, M. P., Muyassaroh, M., & ... (2023). A Form Of Independent Curriculum, An Overview Of Independent Learning At State Elementary School 05 Gelumbang Muaraenim. *Pengabdian: Jurnal* <https://Journal.Ypidathu.Or.Id/Index.Php/Abdimas/Article/View/185>
- Nurasiah, I., Marini, A., Nafiah, M., & Rachmawati, N. (2022). Nilai Kearifan Lokal: Proyek Paradigma Baru Program Sekolah Penggerak Untuk Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Basicedu*. <https://Jbasic.Org/Index.Php/Basicedu/Article/View/2727>
- Rachmawati, N., Marini, A., Nafiah, M., & Nurashiah, I. (2022). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Impelementasi Kurikulum Prototipe Di Sekolah

- Penggerak Jenjang Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*.
<https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/2714>
- Rahmatiani, L. (N.D.). *Prosiding Seminar Nasional Kewarganegaraan Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pembentuk Karakter Bangsa*.
- Rizaldi, D. R., & Fatimah, Z. (2023). Merdeka Curriculum: Characteristics And Potential In Education Recovery After The COVID-19 Pandemic. *International Journal Of Curriculum And Instruction*. <https://eric.ed.gov/?id=EJ1382649>
- Santoso, G., & Murod, M. (2021). Pancasila Education Curriculum Perspective; 21st Century Strengths, Weaknesses, Opportunities And Threats. *WORLD JOURNAL OF ...* <http://www.worldjournal.or.id/index.php/epdm/article/view/84>
- Setiyaningsih, S., & Wiryanto, W. (2022). Peran Guru Sebagai Aplikator Profil Pelajar Pancasila Dalam Kurikulum Merdeka Belajar. ... *Mandala Education*.
<https://ejournal.mandalanursa.org/index.php/jime/article/view/4095>
- Sherly, S., Herman, H., Halim, F., & ... (2021). Sosialisasi Implementasi Program Profil Pelajar Pancasila Di Smp Swasta Sultan Agung Pematangsiantar. ... *Education*).
<http://jubaedah.lppmbinabangsa.id/index.php/home/article/view/51>
- Sumardjoko, B., & Musyiam, M. (2018). Model Of Civic Education Learning Based On The Local Wisdom For Revitalizing Values Of Pancasila. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*. <https://journal.uny.ac.id/index.php/cp/article/view/18037>
- Suyanto. (2011). Urgensi Pendidikan Karakter. Mandikdasmen Depdiknas. <http://www.mandikdasmen.depdiknas.go.id/web/pages/urgensi.html>
- Utari, D., & Afendi, A. R. (2022). Implementation Of Pancasila Student Profile In Elementary School Education With Project-Based Learning Approach. *Eduline: Journal Of Education And Learning*
<https://jurnal.ahmar.id/index.php/eduline/article/view/1280>
- Widana, I. W., Sumandya, I. W., & ... (2023). The Special Education Teachers' Ability To Develop An Integrated Learning Evaluation Of Pancasila Student Profiles Based On Local Wisdom For Special Needs Students In *Kasetsart Journal Of Social* <https://so04.tci-thaijo.org/index.php/kjss/article/view/266283>
- Zakso, A., Agung, I., Susanto, A. B., & ... (2021). The Effect Of Strengthening Character Education On Tolerance Increasing And Development Of Pancasila Students In Border Area: Case Of West Kalimantan *Academic Journal Of*
<https://www.academia.edu/download/92166696/12251.pdf>
- Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan RI. (2020). Peraturan Mendiknas Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah (Permendiknas Nomor 22 Tahun 2020). Jakarta. Penulis.
- Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan RI. (2022). *Peraturan Mendiknas Tentang Profil Pelajar Pancasila (Permendiknas No. 009/H/KR/2022)*. Jakarta: Penulis.